

**MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS 2
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014
(Tinjauan Non Linguistik)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Muhammad Nur Khalimuddin
10420044**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin
NIM : 10420044
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GEJAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGILAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang menyatakan,

Muhammad Nur Khalimuddin
NIM. 10420044



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Nur Khalimuddin
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin
NIM : 10420044
Judul Skripsi : MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPS 2
SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKALONGAN TAHUN
AJARAN 2013/2014 (Tinjauan Non Linguistik)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Dukung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/079/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 (Tinjauan Non Linguistik)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin

NIM : 10420044


Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP : 19660305 199403 1 003

Penguji I


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP : 19590114 198803 1 001

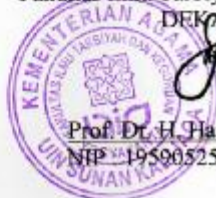
Penguji II


Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP : 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 24 JUN 2014

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP : 19590525 198503 1 005



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَ أَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنُونَ.

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

(Q.S. Ali Imran ayat 139)

"...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ..."

“.....Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sampai mereka mau mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....”

(Q.S. Ar-Ra'd ayat 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada
Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Muhammad Nur Khalimuddin. Penelitian Lapangan “*Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 (Tinjauan Non Linguistik)*”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan dalam mempelajari bahasa Arab. Karena tidak adanya perkembangan dalam prestasi belajar bahasa Arab siswa dari tahun ke tahun. Faktor dasar yang paling menunjukkan kemauan belajar dan baiknya prestasi belajar adalah timbulnya minat.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Sementara itu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan observasi, interview, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Minat belajar bahasa Arab kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 masih rendah. Kemudian nilai rata-rata bahasa Arabnya juga masih rendah atau di bawah standar. (2) Faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 adalah faktor dari siswa itu sendiri. Yaitu kurangnya kesadaran untuk belajar lebih giat untuk menguasai bahasa Arab. Kemudian waktu pelajaran yang sangat sempit pada akhirnya membuat siswa kesulitan untuk dapat menguasai materi pelajaran bahasa Arab, sehingga minat siswa cenderung berkurang dengan adanya kesulitan tersebut. Kurangnya fasilitas di sekolah untuk pelajaran bahasa Arab juga mempengaruhi minat siswa. Jika fasilitas telah memadai dan mencukupi siswa dengan sendirinya akan tertarik untuk belajar bahasa Arab lebih giat.

Kata kunci: Minat Belajar Bahasa Arab, Tinjauan Non Linguistik.

التجريد

محمد نورحليم الدين. بحث ميداني "الرغبة في تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية 2 بالمدرسة الثانوية محمديّة 1 فكالونجان السنة الدراسية 2013/ 2014 (استعراض غير لغوية)". بحث علمي. بوكياكرتا. قسم تعليم اللّغة العربيّة كليّة العلوم التّربويّة وتأهيل المعلّمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلاميّة الحكوميّة، 2014.

يهدف هذ البحث لمعرفة قدر رغبة الطلاب بالمدرسة الثانوية محمديّة فيتعلم اللغة العربية بسبب بعدم تقدم إنجاز الطلاب في تعلم اللغة العربية من سنة إلى سنة أخرى. والعوامل الأكثر الأساسية الأظهر للرغبة في التعلم التحصيل الدراسي الجيد هي ظهور الرغبة.

وهذا البحث ميداني. و الطريقة المستخدمة في جمع البيانات هي من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات، والوثائق. و تحليلا لبيانات المستخدم هو تحليلا لبيانات النوعية الوصفية.

و نتائج هذا البحث تدل على: (1). أن رغبة تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية 2 بالمدرسة الثانوية محمديّة 1 فكالونجان السنة الدراسية 2013/2014 لا تزال منخفضة. و معدل قيمة اللغة العربية هي من خفضة أو دون المستوى أيضا. (2) العوامل المؤثرة على رغبة تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية 2 بالمدرسة الثانوية محمديّة 1 فكالونجان لسنة الدراسية 2013/2014 هو عامل من الطلاب أنفسهم على و هي عدم وعي الطلاب للتعلم بالجد لإتقان اللغة العربية. ثم الفرصة للتعلم فهي ضيقة جدا ففي نهايتها يصعب الطلاب لإتقان موضوع اللغة العربية، ولذلك رغبة الطلاب في تعلم اللغة العربية تنقص بوجود هذه الصعوبات. ونقص السهولة في المدارس لتعلم اللغة العربية يؤثر على رغبة الطلاب في تعلم اللغة العربية أيضا. و إذا كانت السهولة لديها وافية وكافية في حد ذاتها فالطلاب ينجز ب في تعلم اللغة العربية.

الكلمة المفتاحية: الرغبة في التعلم اللغة العربية, استعراض غير لغوية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين. الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين نبينا محمد و
على آله واصحابه اجمعين. اما بعد.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat, tabi'it tabi'in, serta kepada ummatnya yang setia menyampaikan risalah nabi hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, skripsi yang berjudul "*Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 (Tinjauan Non Linguistik)*". Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan *Jazakumullah khairan kasiran* kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dudun Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus

pembimbing skripsi yang selalu ikhlas memberi masukan positif untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Janan Asyifudin, M.Si. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen jurusan Pendidikan bahasa Arab yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan yang luas kepada penulis.
6. Karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab serta UPT Perpustakaan UIN Sunn Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta bapak dan simak, nenekku dan juga ketiga kakakku Kang Kholis, Qomar, Hida atas kasih sayangnya untuk selalu mendo'akan dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan penghuni kamar tua dan juga teman-teman PBA angkatan 2010 yang selalu bersama-sama di kala senang dan susahserta selalu mendukung dan memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi banyak wawasan dan pengalaman dalam berkreasi, serta seluruh anggotanya yang selalu saling membantu, terutama angkatan 2012.
10. Teman-teman satu kontrakan yang juga memberi dukungan serta saran.
11. Semua teman-teman dimanapun berada, yang telah memberikan arti dalam kehidupan penulis selama ini.
12. Semua yang telah membantu dan mendukung demi selesainya skripsi ini. yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, *jazakumullahu khairan kasiran.*

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang keilmuan khususnya kepada pembaca. Amin.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penulis

Muhammad Nur Khalimuddin

NIM. 10420044

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف			Ef

ق	Fā'	F	Qi
ك	Qāf	Q	Ka
ل	Kāf	K	El
م	Lām	L	Em
ن	Mīm	M	En
و	Nūn	N	We
ه	Wāwū	W	Ha
ء	Hā'	H	Apostrof
ي	Hamzah	... ' ...	Ye
	Yā'	Y	

B. KonsonanRangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulisirrangkap.

Contoh : وَلِيٌّ ditulisi *waliyyun*.

أُحِلَّ ditulisi *uḥilla*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulisi a, *Kasrah* (ِ) ditulisi i, *Dammah* (ُ) ditulisi u.

Contoh: جَعَلَ ditulisi *ja'alā*

عَلِمَ ditulisi *'alīma*

أَبْعَضُ ditulisi *'abgaḍu*

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulisi ā, bunyi i panjang ditulisi ī, u panjang ditulisi ū.

1. Fathah + alif

فَتَابَ ditulisi *fatāba*

2. Kasrah + ya mati

تَزْوِجٌ ditulisi *tazwījun*

3. Dammah + wawu mati

يَجُوزُ ditulis *yajūzu*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati

إِلَيْهَا ditulis *ilaihā*

2. Fathah + wawu mati

زَوْجٌ ditulis *zaujun*

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Contoh: أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

أُحَدِّثُ ditulis *u'iddat*

G. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh: عِلَّةٌ ditulis *'illah*

2. Bila diikuti kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

Contoh: بِدَايَةُ الْمُجْتَهِدِ ditulis *bidāyah al-mujtahidi*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis 'al'.

الْمَقَاصِدُ ditulis *al-maqāṣidu*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf ‘1’ (el) nya.

النِّكَاحُ ditulis an-nikāhu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kajian Teori	9
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II PROFILSEKOLAH

A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri	30
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	35

D. Struktur Organisasi.....	37
E. Keadaan Guru dan Karyawan	38
F. Nama Guru dan Karyawan.....	39
G. Wali Kelas dan Jumlah Siswa.....	42
H. Sarana dan Prasarana.....	45

BAB III ANALISIS PEMBAHASAN MINAT BELAJAR BAHASA

ARAB SISWA

A. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa.....	47
B. Faktor Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab.....	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	79
C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Keadaan guru dan karyawan	39
Tabel 2.2. Nama guru dan Karyawan.....	40
Tabel 2.3. Nama Wali Kelas dan Jumlah Siswa	43
Tabel 2.4. Sarana dan Prasarana	46
Tabel 3.1. Tujuan siswa belajar bahasa Arab.....	47
Tabel 3.2. Tanggapan siswa tentang pentingnya bahasa Arab.....	48
Tabel 3.3. Siswa mempersiapkan diri sebelum pelajaran	49
Tabel 3.4. Keaktifan siswa pada saat pelajaran di dalam kelas	50
Tabel 3.5. Siswa ketika guru sedang menyampaikan pelajaran.....	51
Tabel 3.6. Siswa pernah bertanya	51
Tabel 3.7. Siswa pernah dimarahi guru.....	52
Tabel 3.8. Sikap siswa ketika diberikan tugas bahasa Arab	53
Tabel 3.9. Siswa pernah belajar bahasa Arab dalam keadaan tidak sehat	54
Tabel 3.10. Perasaan siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab	55
Tabel 3.11. Siswa ingin mahir dan menguasai bahasa Arab.....	55
Tabel 3.12. Cara belajar bahasa Arab siswa	56
Tabel 3.13. Siswa mempunyai bahan ajar bahasa Arab.....	57
Tabel 3.14. Siswa membaca dan mempelajari bahan ajar di rumah	57
Tabel 3.15. Siswa mengikuti les bahasa Arab diluar jam sekolah.....	58
Tabel 3.16. Siswa sudah pernah belajar bahasa Arab sebelumnya	59

Tabel 3.17. Kesulitan belajar bahasa Arab siswa.....	60
Tabel 3.18. Nilai ulangan tengah semester kelas XI IPS 2	61
Tabel3.19.Tanggapan siswa ketika akan memasuki pelajaran bahasa Arab.....	65
Tabel 3.20.Keluarga mendukung belajar Bahasa Arab.....	66
Tabel 3.21.Lingkungan sekitar mengetahui tentang bahasa Arab	66
Tabel 3.22. Alasan siswa sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan.....	67
Tabel 3.23.Pendapat siswa tentang lingkungan sekolah	67
Tabel 3.24.Suasana kelas pada saat pembelajaran bahasa Arab	68
Tabel 3.25.Penilaian siswa terhadap cara mengajar guru	70
Tabel 3.26.Pendapat siswa tentang metode yang digunakan guru.....	72
Tabel 3.27.Penilaian siswa terhadap metode yang digunakan	73
Tabel 3.28.Tanggapan siswa tentang materi dalam bahan ajar.....	75
Tabel 3.29.Kebutuhan siswa untuk belajar bahasa Arab	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu hal yang amat sangat penting dalam kehidupan manusia dan bisa kita dapatkan darimana saja. Dalam *Dictionary of Psychology* (1972) pendidikan diartikan sebagai tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Bahkan menurut definisi di atas, pendidikan juga dapat berlangsung dengan cara mengajar diri sendiri (*self-instruction*).¹ Dapat dipahami bahwa pendidikan bisa diperoleh dimana saja bahkan di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar walaupun secara formal lembaga pendidikan lah yang dapat berperan penting.

Pelajaran bahasa Arab sebagai salah pelajaran yang dipelajari di berbagai lembaga pendidikan khususnya di Negara kita ini selalu menarik untuk diperbincangkan karena termasuk bahasa asing yang belum sepenuhnya dikuasai meskipun telah banyak dilakukan cara untuk mempermudah pengajarannya. Bahasa Arab merupakan merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

terutama bagi kita sebagai seorang muslim karena kitab suci Al-Quran diturunkan di Arab sehingga menggunakan bahasa Arab. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur’an sebagai bacaan yang berbahasa Arab supaya kamu berpikir.”²

Menurut ayat tersebut dapat dipahami bahwa bahasa Arab memang sudah ditentukan untuk digunakan sebagai bahasa Al-Qur’an agar kita mau mempelajari dan memahaminya dengan akal dan hati. Selain itu hadis-hadis Rasulullah Muhammad SAW menggunakan bahasa Arab, serta banyak kitab-kitab pengetahuan tentang agama Islam yang menggunakan bahasa Arab, maka tidak diragukan lagi betapa pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan kita. Apalagi bahasa Arab juga sudah menjadi bahasa internasional yang sering digunakan dalam perkumpulan Negara Islam bahkan bahasa kedua setelah bahasa Inggris yang digunakan di PBB (Perkumpulan Bangsa-Bangsa). Maka bahasa Arab bukan hanya bahasa agama yang harus kita pahami melainkan juga sebagai bahasa internasional yang akan mempermudah komunikasi jika kita mampu menguasainya.

² Qur’an Karim dan Terjemahan Artinya, Yogyakarta: UII Press.

Idealnya setiap muslim sejak dini melalui lembaga – lembaga pendidikan sudah mulai belajar bahasa Arab untuk menunjang pemahaman tentang agama Islam karena lembaga pendidikan merupakan yang paling berperan penting dalam mewujudkan kemahiran bahasa Arab sejak dini. Tetapi yang ada sekarang bahasa Arab seolah dikesampingkan dalam dunia pendidikan. Hanya sekolah agama atau madrasah saja yang mengajarkan tentang bahasa Arab. Namun terkadang masih banyak juga yang menemui kesulitan dalam mencapai tujuan dari belajar bahasa Arab tersebut.

Di antara penyebab terjadinya pembelajaran bahasa Arab yang belum mencapai tujuan tersebut adalah banyak siswa yang sudah mempunyai anggapan bahwa pembelajaran bahasa Arab tersebut terlalu sukar untuk dipahami. Oleh karena itu lembaga-lembaga pendidikan sudah menetapkan standar kompetensi yang telah disesuaikan dengan standar yang berlaku sesuai dengan kurikulum lembaga pendidikan tersebut untuk menciptakan peserta didik yang mampu menguasai bahasa Arab.

Faktor yang lainnya adalah partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih rendah. Seperti halnya di SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan yang dari tahun ke tahun banyak siswanya yang kurang tertarik dan tidak mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Menurut Drs. Imron salah satu guru yang pernah mengajar bahasa Arab di sekolah ini selama bertahun-tahun, seringkali beberapa siswa terlihat

bosan pada saat pelajaran bahasa Arab serta merasa kesulitan untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Kemudian setelah ditanya mengenai pelajaran bahasa Arab, beberapa siswa menyatakan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan³. Berdasarkan penjelasan guru tersebut, kemudian peneliti memilih salah satu kelas yaitu kelas XI IPS 2 untuk melihat sejauhmana keadaan pembelajaran bahasa Arab di kelas tersebut.

Secara umum masalah atau problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya adalah problem linguistik dan juga non linguistik. Problem linguistik yaitu hambatan yang terjadi dalam pengajaran bahasa yang disebabkan karena perbedaan karakteristik internal linguistik bahasa Arab itu sendiri dibandingkan dengan bahasa Indonesia⁴. Dan problematika non linguistik, yaitu yang menyangkut segi sosial kultural atau sosial budaya, dan psikologis.⁵

Permasalahan atau problematika non linguistik dapat dipahami sebagai problematika yang mencakup hal-hal dalam pembelajaran bahasa asing selain aspek perbedaan tata bahasa atau linguistik yang juga sangat

³ Wawancara pada tanggal 05 Januari 2014.

⁴ Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 60.

⁵ A. Akrom Malibary, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, (Jakarta: DEPAG RI, 1976), hlm. 79.

berpengaruh. Apabila dicermati dari permasalahan di sekolah yang akan diteliti ini, maka permasalahan tersebut termasuk dalam problematika non linguistik yang datang dari faktor internal dari siswa tersebut yang meliputi aspek psikologis. Diantara yang berpengaruh dengan aspek psikologis adalah minat siswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.⁶ Minat belajar bahasa Arab ini merupakan permasalahan yang selalu muncul dan biasanya berbeda-beda kasus yang dialami karena kepribadian dari diri siswa yang juga berbeda pada umumnya.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sebab-sebab apa saja yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 dan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi apabila ada yang mengalami permasalahan yang sama. Kemudian permasalahan tentang minat belajar bahasa Arab siswa dapat diminimalisir dan dipecahkan.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 133-134.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Faktor non linguistik apa saja yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.
 - b. Untuk mengetahui faktor non linguistik apa saja yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain:
 - a. Dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Sebagai gambaran bahwa masih banyak aspek yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Dapat dijadikan referensi ketika ada yang meneliti tentang minat belajar bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang minat belajar bahasa Arab dan problematika non linguistik pernah dilakukan sebelumnya. Diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sumbogo, Lila Hasnah Fitria, Miss Sareena Pohchaeh, Zuli Rahmawati. Mereka merupakan mahasiswa dan mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bayu Sumbogo dalam penelitiannya pada tahun 2009 yang berjudul “*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan di MAN Yogyakarta I*”⁷ yang meneliti tentang problematika non linguistik dari segi psikologis yakni ekologi sosialnya atau latar belakang siswa. Kemudian dijelaskan bahwa latar belakang pendidikan siswa terbagi menjadi dua yaitu formal dan non formal serta perbedaan internal dan eksternal.

Lila Hasnah Fitria dalam penelitiannya pada tahun 2005 yang berjudul “*Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II Madrasah Aiyah*

⁷ Bayu Sumbogo, “*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan di MAN Yogyakarta I*”), Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2009), t.d.

Negeri Wonogiri”⁸ yang meneliti tentang tinggi dan rendahnya minat belajar bahasa Arab siswa.

Miss Sareena Pohchaeh dalam penelitiannya pada tahun 2013 yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*”⁹ yang menyatakan bahwa penelitian tersebut didasarkan pada fenomena pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan di madrasah tersebut yang mengalami berbagai problematika.

Kemudian skripsi Zuli Rahmawati pada tahun 2011 yang berjudul “*Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Gandekan Bantul Tahun 2010/2011*” yang mencari apakah ada perbedaan signifikan minat belajar bahasa Arab siswa antara lulusan SMP dan MTs.¹⁰

Berdasarkan penelaahan skripsi – skripsi di atas, peneliti berniat untuk melengkapi penelitian yang ada karena penelitian tentang minat pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan tinjauan non linguistik untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab siswa dan fakto-faktor yang melatar belakanginya sebagai

⁸ Lila Hasnah Fitria, “Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II Madrasah Aiyah Negeri Wonogiri”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2005), t.d.

⁹ Miss Sareena Pohchaeh, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2013), t.d.

¹⁰ Zuli Rahmawati, “Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Gandekan Bantul Tahun 2010/2011”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,2011), t.d.

perbedaan dari penelitian terdahulu. Jadi penelitian yang berjudul Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 (Tinjauan Non Linguistik) ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

E. Kajian Teori

1. Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor internal diantara faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang termasuk dalam aspek psikologis. Selain minat, yang berpengaruh dalam aspek psikologis adalah intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.

Minat secara sederhana berarti kecenderungan dan keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.¹¹

Minat juga berkaitan dengan kepribadian, jadi pada minat terdapat unsur – unsur pengenalan (kognitif) emosi (afektif) dan kemampuan untuk mencapai suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi (Bukhori, 1985). Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil keikutsertaan dalam suatu kegiatan.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 133-134.

Minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman (Hardjana, 1994)¹².

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, anatar lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 1997: 56).

Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat mempelajari sesuatu. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner dan Tanner (1975) (dalam Slameto, 1991: 183) menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri anak didik. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi anak didik dimasa yang akan datang.

¹²<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html>, akses 14 April 2013.

Crow & Crow (1984:355) berpendapat bahwa lamanya minat bervariasi. Kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan untuk selama waktu yang ditentukan berbeda-beda baik dari segi umur maupun bagi masing-masing individu. Untuk seorang anak muda, lamanya minat dalam kegiatan tertentu sangat pendek. Tidak demikian halnya dengan orang tua yang lebih lama dapat mempertahankan minatnya terhadap sesuatu daripada berpindah-pindah kepada hal-hal lain. Slameto berkesimpulan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dengan kata lain, Slameto ingin mengatakan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan pada diri seorang anak didik. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat anak didik yang telah ada.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipastikan bahwa minat sangat berpengaruh pada keikutsertaan siswa dalam sebuah pembelajaran dan dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran bahasa Arab. Karena seumpama seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap bahasa Arab maka ia akan memusatkan perhatian belajarnya secara lebih intensif terhadap materi itu untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Apabila semua faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa diperhatikan, maka bukan tidak

¹³ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.191-193.

mungkin siswa akan mencapai keberhasilan dalam belajar, tidak terkecuali dalam belajar bahasa Arab. Karena minat belajar juga termasuk permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Belajar

Belajar merupakan suatu kata yang sudah sering kita dengar dan bukan lagi merupakan istilah yang asing lagi dalam kehidupan kita. Namun tak jarang ketika ditanyai tentang apa dan bagaimana belajar itu, masih banyak yang belum mengetahui secara pasti. Oleh karena itu, banyak pengertian yang dikemukakan para ahli tentang definisi belajar.

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Kemudian menurut Drs. Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari beberapa pengertian para ahli tersebut dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga.¹⁴

Belajar juga dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 13.

Pengertian lain dari belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.¹⁵

Berdasarkan definisi belajar di atas kemudian memunculkan arti pentingnya belajar. Belajar merupakan bagian paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Karena kemampuan berubahlah, manusia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah di bumi. Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) ditengah–tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa–bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar¹⁶.

Selain itu pentingnya belajar juga merupakan kewajiban setiap manusia yang berakal, seperti Firman Allah SWT. Dalam Al Qur'an surat Al A'raf ayat 179:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَ الْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ

بِهَا...

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan....* , hlm. 87-88.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 93.

“Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah)...”¹⁷

Sesuai dengan ayat di atas dapat dipahami bahwa kata “qulub” yang dimaksud bukanlah hati atau jantung, melainkan akal¹⁸. Maka sudah sepatutnya setiap manusia belajar agar tidak sia – sia apa yang telah dikaruniakan Allah yaitu akal. Karena akal lah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

1) Aspek fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat

¹⁷ Al Qur'an Karim dan Terjemahnya, Surabaya: CV. Jaya Sakti, hlm 251.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan....* , hlm. 101.

menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

2) Aspek psikologis

Diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

a) Tingkat kecerdasan/intelegensi siswa

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber 1988).

b) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

c) Bakat siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Chaplin, 1972; Reber, 1988).

d) Minat siswa

Terlepas dari masalah populer atau tidaknya minat dalam psikologi, minat seperti dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

e) Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah (Gleitman, 1986; Reber, 1988).

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan dan sekitar siswa. Faktor ini juga terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

2) Lingkungan non sosial

Yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya,

alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁹

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar. Diantaranya adalah faktor psikologis yang muncul dari dalam diri pelajar tersebut. Menurut teori Gestalt yang merupakan teori yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman, dalam salah satu prinsip belajarnya disebutkan bahwa belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan. Hal itu terjadi bila banyak berhubungan dengan apa yang diperlukan anak didik dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan demikian pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 132-138.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 21.

secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik.²¹ Sedangkan bahasa asing yang dimaksudkan disini adalah bahasa Arab jika dalam masyarakat pada umumnya karena tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa untuk berkomunikasi melainkan sebagai bahasa yang dipelajari saja. Begitupula kebanyakan di sekolah-sekolah yang memposisikan bahasa Arab hanya sebagai materi pelajaran bukan sebagai pengantar pelajaran. Namun jika dalam lingkungan pesantren atau lembaga pendidikan yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa untuk berkomunikasi, bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu. Jadi, bahasa asing adalah bahasa yang digunakan diluar keluarga dan masyarakat secara umum.²²

Dalam pandangan pemerintah, bahasa Arab juga diposisikan sebagai bahasa asing. Terbukti dengan adanya peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab yang mengatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah:

²¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 32.

²² *Ibid.*, hlm. 56.

Pertama, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

Kedua, menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.

Ketiga, mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa secara formal bahasa Arab merupakan bahasa asing sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

5. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa secara teoritis berarti tujuan menumbuhkan kemampuan bahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh ketrampilan berbahasa yang umumnya masih dikenal dengan empat macam ketrampilan berbahasa,

²³ *Ibid.*, hlm. 57.

yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Djago Tarigan dan H.G. Tarigan: 1987). Dengan ungkapan lain dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa asing adalah diperolehnya kemampuan menggunakan bahasa asing baik secara pasif atau pun aktif (Umar Asasudin: 1982). Selanjutnya dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh para pelajar. Sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab.²⁴

6. Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab ternyata masih banyak ditemukan permasalahan yang muncul. Telah banyak buku-buku yang membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab dan mempetakannya secara berbeda-beda dengan harapan permasalahan tersebut dapat diminimalisir dan dipecahkan.

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini cukup tinggi baik bagi yang muslim maupun non muslim. Namun banyak kendala dan problematika yang dihadapi karena bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah untuk dikuasai secara total. Problem yang muncul adalah problematika linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik diantaranya tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan.

²⁴ Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maiki Press, 2012), hlm. 5.

Problematika non linguistik meliputi:

1) Peserta didik

Peserta didik atau siswa merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Karena pada dasarnya didirikannya suatu lembaga pendidikan adalah untuk menciptakan siswanya menjadi orang yang berhasil. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru menghadapi siswa yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda yang mana sedikit banyaknya hal tersebut akan berpengaruh terhadap psikologi siswa yang berdampak pada menurunnya minat siswa dalam belajar dan berakibat pada menurunnya prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.²⁵

2) Guru

Guru merupakan fasilitator yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswanya. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik adalah membantu dan membimbing siswa untuk mencapai kedewasaan seluruh ranah kejiwaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, baik karakter institusional maupun

²⁵ Siti Khuromah, *Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas II SMK Al Munawir Krpyak, Bantul, Yogyakarta* Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008. t.d.

konstitusional.²⁶ Seperti yang disebutkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik S1 atau diploma IV dan memiliki kompetensi pedagogis, professional, kepribadian sosial. Oleh karena itu guru bahasa Arab juga memenuhi kriteia sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²⁷

3) Metode

Metode yang dalam hal ini metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan ('Abd al-Raziq, 2007).²⁸

4) Materi

Materi merupakan hal yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu materi yang ada pada kurikulum harus mendukung tercapainya tujuan pengajaran

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 178.

²⁷ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 70.

²⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 168.

5) Waktu

Selama ini yang terjadi adalah mata pelajaran bahasa Arab hanya diberikan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan durasi waktu sekitar 45 menit untuk satu jam pelajaran. Maka guru disini harus mampu menyampaikan materi dengan berbagai cara agar tujuan pengajaran tadi tercapai.

6) Fasilitas

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang digunakan adalah ruang kelas, laboratorium bahasa, perpustakaan, dan buku bahan ajar bahasa Arab.

Berdasarkan beberapa teori di atas penulis tertarik untuk mencoba mengangkat masalah minat belajar ini dan berharap agar minat belajar siswa diperhatikan. Karena tingginya minat diharapkan dapat meningkatkan penghargaan siswa terhadap bahasa Arab dan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya sehingga mampu menguasai bahasa Arab dengan baik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.²⁹ Maka dalam penelitian ini dipaparkan:

²⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 5.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mendeskripsikan suatu gejala melalui penelitian lapangan. Metode penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral (Creswell: 2008).³⁰ Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Dalam skripsi Bayu Sumbogo yang menukil dari buku karya Syamsuddin AR yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* menyebutkan bahwa studi kasus merupakan bentuk penelitian bahasa yang mendalam tentang suatu aspek pendidikan bahasa, termasuk lingkungan pendidikan bahasa dan manusia yang terlihat dalam pendidikan bahasa didalamnya.

2. Penentuan Sumber Data

Untuk menentukan subjek yang akan dikaji dalam penelitian maka digunakan teknik simple random sampling. Yaitu metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel³¹. Populasi adalah seluruh anggota sekolah dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan, dan yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas

³⁰ *Ibid.*, hlm.7.

³¹ Sugiarto, dkk., *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 46.

XI IPS 2, dan guru bahasa Arab kelas XI. Untuk itu siswa dari kelas XI IPS 2 diberi kuesioner agar tidak terlalu banyak terjadi pengulangan informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

- 1) Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan³². Dan maksud utama dari observasi ini adalah untuk mengetahui keadaan dan realita tentang yang akan diteliti dalam hal ini keadaan siswa pada saat pembelajaran dan lingkungan sekolah.
- 2) Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh langsung pada saat observasi karena peneliti tidak dapat mengobservasi secara menyeluruh maka dilakukan wawancara dengan informan untuk memperoleh data. Informan dalam wawancara ini adalah guru bahasa Arab kelas XI. Dan yang ditanyakan adalah bagaimana keadaan siswa pada waktu pembelajaran bahasa Arab dan apa saja problem yang dihadapi serta metode yang digunakan dalam mengajar bahasa Arab.

³² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112.

- 3) Kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang minat belajar bahasa Arab mereka sesuai dengan perolehan data yang diinginkan peneliti.
- 4) Dokumentasi dilakukan untuk mencari sumber-sumber informasi menggunakan media. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan juga untuk melengkapi data yang belum diperoleh³³ dari ketiga metode di atas.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan mendasarinya menggunakan metodologi induktif. Yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum.³⁴

Untuk mendukung data yang bersifat kualitatif ini digunakan data kuantitatif dengan rumus:

³³ Miss Sareena Pohchaeh , *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*, skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. t.d.

³⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 121.

- Untuk menghitung prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan: P= angka prosentase

f= frekuensi yang dicari

N= jumlah subjek

- Untuk menghitung rata-rata

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan: Mx = *Mean* (rata-rata) yang dicari

$\sum fx$ = jumlah dari hasil penelitian antara masing-masing

skor dengan frekuensi

N = jumlah subjek

G. Sistematika Pembahasan

Dalam bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab kedua berisi tentang gambaran SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan yang memuat letak, keadaan geografis, sejarah berdirinya sekolah dan proses perkembangannya, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru serta sarana prasarana.

Pada bab ketiga yaitu penjelasan inti, berisi tentang laporan hasil penelitian mengenai minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 ditinjau dari segi non linguistik.

Bab keempat merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran – saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, penutup dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar bahasa Arab kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 masih rendah. Hanya sebesar 37,93% saja siswa yang menyatakan senang. Sedangkan 48,27% yang lainnya merasa biasa saja, dan 13,79% merasa bosan. Kemudian nilai rata-rata bahasa Arabnya juga masih rendah atau di bawah standar, yaitu 47,75.
2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014 adalah faktor dari siswa itu sendiri. Yaitu kurangnya kesadaran untuk belajar lebih giat untuk menguasai bahasa Arab. Kemudian waktu pelajaran yang sangat sempit pada akhirnya membuat siswa kesulitan untuk dapat menguasai materi pelajaran bahasa Arab, sehingga minat siswa cenderung berkurang dengan adanya kesulitan tersebut. Kurangnya fasilitas di sekolah untuk pelajaran bahasa Arab juga mempengaruhi minat siswa. Jika fasilitas telah memadai dan mencukupi siswa dengan sendirinya akan tertarik untuk belajar bahasa Arab lebih giat.

B. Saran-Saran

1. Untuk Sekolah

- a. Diharapkan agar SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan lebih memperhatikan betapa pentingnya bahasa Arab, terlebih dengan status lembaga pendidikan berdasarkan agama Islam.
- b. Prestasi belajar bahasa Arab siswa juga harus diperhatikan dan dioptimalkan agar lulusan dari sekolah ini berwawasan agama dan berbahasa lebih luas.
- c. Fasilitas seperti laboratorium bahasa, perpustakaan, dan lain-lain harus lebih dioptimalkan untuk pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

2. Untuk Guru

- a. Jangan pantang menyerah untuk membuat siswa mahir berbahasa Arab.
- b. Gunakan metode dan strategi mengajar yang variatif untuk menarik minat siswa belajar bahasa Arab lebih optimal.

3. Untuk Siswa

- a. Bahasa Arab itu sangat penting. Berguna di manapun dan kapanpun. Maka harus lebih giat mempelajarinya.
- b. Jangan cuma terpaku dengan apa yang diajarkan di sekolah, gunakan media-media seperti internet untuk belajar bahasa Arab dan mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Kemudian tak lupa juga terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa pasti ada kesalahan dan kekurangan sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penulisan maupun penyajian dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis mohon kritik dan saran untuk penelitian ini agar menjadi lebih baik. Dan juga semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahnya, Surabaya: CV. Jaya Sakti.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Lila Hasnah. 2005. *Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri*. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Khuromah, Siti. 2008. *Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas II SMK Al Munawir Krapyak, Bantul, Yogyakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Malibary, A. Akrom. 1976. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI.
- Mustofa, Bisri dan M. Abdul Hamid. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maiki Press.
- Pohchaeh, Miss Sareena. 2013. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya, Yogyakarta: UII Press.
- Raco, J. R. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahmawati, Zuli. 2011. *Perbedaan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Gandekan Bantul Tahun 2010/2011*. skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sumbogo, Bayu. 2009. *Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan di MAN Yogyakarta I)*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. t.d.

Sugiarto, dkk. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syah, Muhibbin. 1997. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____ 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widodo, Sembodo Ardi. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html, diakses 14 April 2013 pukul 16.00.

CURICULUM VITAE

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juni 1992
Alamat Asal : Desa Kutosari RT 06 RW 03, Kecamatan Doro,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

Domisili : Jl. Pramuka, Gg. Bhinneka, Pandeyan, Umbulharjo
Yogyakarta

DATA KELUARGA

Ayah : Harun Juri

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Ibu : Sundiyah

Pekerjaan : Pedagang

Saudara Kandung : Muhammad Nur Kholis

Muhammad Nur Qomaruddin

Muhammad Nur Hidayatullah

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri Kutosari 1998-2004
2. MTs Muhammadiyah Pekajangan 2004-2007
3. SMA Muhammadiyah Pekalongan 2007-2010

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (divisi sekolah film)

